

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke

Perkembangan Inflasi berdasarkan Proxi IPH Bulan April adalah sebagai berikut:
2024. Pada bulan April 2024 tercatat Indeks Perkembangan Harga (IPH) sebagai Proxy Inflasi pada minggu ketiga April tahun 2024. Beberapa komoditas diidentifikasi mengalami kenaikan harga yang berdampak pada perubahan IPH. Daging ayam, bawang merah, dan telur ayam ras menjadi komoditas yang mengalami kenaikan harga paling signifikan di Kabupaten Kubu Raya. Adapun Tingkat inflasi Kota Pontianak yang menjadi gambaran dari Inflasi Kabupaten Kubu Raya pada Bulan April 2024 mencapai 2,77% secara tahunan (yoy) dan 0,88 % secara inflasi bulanan (mtm). Angka ini memberikan gambaran tentang stabilitas harga di Kabupaten Kubu Raya , namun perlu perhatian khusus mengingat adanya kenaikan harga tertentu yang dapat mempengaruhi daya beli masyarakat khususnya menjelang Bulan Ramadhan dan saat Hari Raya Idul Fitri 2024.

2024. Pada bulan Mei 2024 tercatat Indeks Perkembangan Harga (IPH) mengalami Deflasi pada minggu keempat Mei tahun 2024 sebesar -2,33%. Beberapa komoditas diidentifikasi mengalami penurunan harga yang berdampak pada perubahan IPH. Daging ayam, Cabai rawit, dan telur ayam ras menjadi komoditas penyumbang deflasi di Kabupaten Kubu Raya pada Mei 2024. Adapun tingkat inflasi Kota Pontianak yang menjadi gambaran dari Inflasi Kabupaten Kubu Raya pada Bulan Mei 2024 mencapai 2,65% secara tahunan (yoy) dan 0,17 % secara inflasi bulanan (mtm). Angka ini memberikan gambaran tentang stabilitas karena penurunan harga di Kabupaten Kubu Raya , namun perlu perhatian khusus mengingat adanya kenaikan harga tertentu yang dapat mempengaruhi daya beli masyarakat.

1. Pada bulan Juni 2024 tercatat Indeks Perkembangan Harga (IPH) mengalami Deflasi pada minggu keempat Juni tahun 2024 yakni -2,91%. Beberapa komoditas diidentifikasi mengalami penurunan harga yang berdampak pada perubahan IPH. Daging ayam, telur ayam, dan beras menjadi komoditas penyumbang deflasi pada Bulan Juni 2024 di Kabupaten Kubu Raya. Adapun Tingkat inflasi Kota Pontianak yang menjadi gambaran dari Inflasi Kabupaten Kubu Raya pada Bulan Juni 2024 sebesar 1,98% secara tahunan (yoy) dan 0,42 % secara inflasi bulanan (mtm). Angka ini memberikan gambaran tentang stabilitas karena penurunan harga terhadap barang pokok dan penting.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Daerah

1. Perubahan cuaca yang mengganggu hasil produksi pangan (hujan) mengakibatkan banjir pada lahan pertanian serta hama dan penyakit.
2. Biaya Produksi petani untuk pupuk yang terus meningkat sementara harga jual rendah, selain itu *kuota* subsidi pupuk dari pemerintah menurun
3. Persaingan komodi, petani padi lebih memilih komoditi yang lebih menguntungkan atau lebih mudah dirawat, sehingga petani beralih profesi.
4. Masih tingginya alih fungsi lahan pertanian sehingga produksi pangan semakin menurun
5. Masyarakat sebagian besar lebih memilih konsumsi beras premium/import karena lebih murah dibanding beras lokal.
6. Sebagian kebutuhan pangan Kabupaten Kubu Raya didatangkan dari luar daerah seperti bawang putih, minyak goreng, gula pasir, telur ayam ras dan beras import.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

No.	Hari/ Tanggal	Kegiatan	Dokumentasi
1. 1.	Senin, 1 April 2024	Gerakan Pangan Murah di Kantor Desa Parit Baru Kecamatan Sungai Raya	
2. 2.	Senin, 1 April 2024	Operasi Pasar di Kecamatan Kubu	
3. 3.	Senin, 13 Mei 2024	Operasi Pasar di Kecamatan Sungai Raya	
4. 4.	Selasa, 14 Mei 2024	Operasi Pasar di Kecamatan Sungai Kakap	
5. 5.	Rabu, 15 Mei 2024	Operasi Pasar di Kecamatan Kuala Mandor B	
6. 6.	Kamis, 16 Mei 2024	Operasi Pasar di Kecamatan Teluk Pakedai	
7. 7.	Jumat, 17 Mei 2024	Operasi Pasar di Kecamatan Rasau Jaya	
8. 8.	Sabtu, 18 Mei 2024	Operasi Pasar di Kecamatan Kubu	
9. 9.	Senin, 20 Mei 2024	Operasi Pasar di Kecamatan Batu Ampar	
1 10.	Selasa, 21 Mei 2024	Operasi Pasar di Kecamatan Sungai Ambawang	
1 11.	Rabu, 22 Mei 2024	Operasi Pasar di Kecamatan Terentang	
12.	Jum'at, 7 Juni 2024	Operasi Pasar di Kecamatan Sungai Raya	

- | | | |
|-----|-------------------------|--|
| 1 | 13. Senin, 10 Juni 2024 | Operasi Pasar di
Kecamatan Sungai
Raya |
| 14. | Rabu, 12 Juni 2024 | Operasi Pasar di
Kecamatan Sungai
Kakap |
| 15. | Rabu, 12 Juni 2024 | GPM di Kantor Desa
Mega Timur Kec.
Sungai Ambawang |

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

1. Petugas pendataan tidak hanya mendata harga tetapi harus mempunyai sensitifitas perubahan harga dan perlu melakukan analisa lebih dalam untuk mengetahui penyebab komoditas-komoditas yang harganya cenderung mengalami kenaikan, sering fluktuatif, menurun dan ketersediaan
2. OPD teknis kesulitan mendapatkan data ketersediaan stock komoditi pangan secara riil untuk bahan pembuatan Neraca Pangan.
3. Panjangnya rantai distribusi menyebabkan harga komoditas pangan di Kubu Raya menjadi tinggi dimana sebagian besar komoditi tersebut berasal dari petani dan peternak serta gudang yang berada di Kubu Raya. Para pedagang di Kubu Raya membeli komoditi pangan di Pasar Flamboyan Pontianak, untuk dijual di pasar rakyat Kubu Raya.
4. Keterbatasan anggaran untuk meningkatkan produktifitas pertanian (sisi hulu) dan bantuan pangan untuk masyarakat (sisi hilir). Sehingga mengharapkan bantuan dari pusat.
5. Informasi perkembangan harga bahan pokok dan ketersediaan bahan pokok di kecamatan belum semua diperoleh sehingga sulit mendapatkan gambaran kondisi harga bahan pokok serta ketersediaan
6. Perubahan cuaca yang mengganggu hasil produksi pangan sehingga menuntut pengaturan pola tanam dan pemanfaatan teknologi
7. Kekurangan Tenaga Penyuluh Pertanian karena sebagian sudah memasuki masa pensiun. Keberadaan Tenaga Penyuluh seharusnya ditempatkan 1 desa 1 penyuluh.
8. Gerakan menanam cabai dilakukan untuk meningkatkan jumlah produksi. Namun ketika jumlah stok di pasaran melimpah, dan harga cenderung turun, Pemkab belum memiliki badan usaha daerah untuk menampung kelebihan stok tersebut
9. Pelaksanaan Operasi Pasar didominasi komoditi gula pasir, beras dan minyak goreng.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di

1. Melaksanakan Operasi Pasar (OP)/ Gelar Pangan Murah (GPM) secara intensif untuk menjaga Inflasi Kabupaten Kubu Raya dalam rentang target inflasi $2,5 \pm 1\%$, khususnya pada
2. Memperkuat koordinasi dan pemantauan kondisi pasokan dan harga bahan pangan di tingkat pedagang dan distributor untuk memperoleh informasi kondisi pasokan terkini dan alur distribusi serta harga dalam mendukung pengendalian inflasi.
3. Melakukan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dalam rangka pengendalian inflasi.
4. Mensinergikan peran anggota TPID Kabupaten Kubu Raya dalam menjaga ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga, kelancaran distribusi melalui program tematik pada masing-masing dinas sesuai tugas fungsi dan kewenangannya.